SKRIPSI

UKURAN MORFOMETRIK AYAM KAMPUNG (*Gallus gallus domesticus*) BETINA DAN JANTAN DI DESA SABA'U KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

OLEH:

ELISABETH YOSSI
NIM.C1071221027

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

UKURAN MORFOMETRIK AYAM KAMPUNG (*Gallus gallus domesticus*) BETINA DAN JANTAN DI DESA SABA'U KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

OLEH:

ELISABETH YOSSI
NIM. C1071221027

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

UKURAN MORFOMETRIK AYAM KAMPUNG (*Gallus gallus domesticus*) BETINA DAN JANTAN DI DESA SABA'U KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

OLEH:

ELISABETH YOSSI
NIM. C1071221027

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Peternakan

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIBERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

UKURAN MORFOMETRIK AYAM KAMPUNG (*Gallus gallus domesticus*) BETINA DAN JANTAN DI DESA SABA'U KECAMATAN SAMALANTAN KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

ELISABETH YOSSI
NIM. C1071221027

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi pada Tanggal: 10 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4615/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Yuli Arif Tribudi, S,PT., MP	**Andri, S.Pt., M.Pt**
NIP. 198407032014041001	**NIP. 198806212019031008**
Penguji Pertama	**Penguji kedua**
Ir. Yeti Rohayeti, M.MA	**Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt, M.Si, IPM**
NIP. 196209121991032001	**NIP. 198303042014041001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFOMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Ukuran Morfometrik Ayam Kampung (*Gallus Gallus domesticus*) Betina Dan Jantan Di Desa Saba'u Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang", adalah hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka

Pontianak, juni 2026
Penulis,

Elisabeth Yossi
C1071221027

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Singkawang, 04 Juli 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari Bapak Edi Yanto dan Ibu Rohana Tiara. Penulis memulai masa pendidikan formal di SDN 11 Polongan, Kabupaten Bengkayang pada Tahun 2010 lulus pada Tahun 2016. Pada Tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP 4 Samalantan lulus pada Tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMKN IV SPP-SPMA Singkawang lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negri dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak dengan melakukan penelitian mengenai Morfometrik Ayam Kampung Betina dan Jantan dan dibimbing oleh Dr. Yuli Arif Tribudi, S.Pt., MP. sebagai pembimbing pertama dan Andri, S.Pt.,M.Pt. sebagai pembimbing kedua penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Saba'u, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

RINGKASAN SKRIPSI

Ayam kampung merupakan salah satu sumber daya genetik unggas lokal Indonesia yang memiliki nilai ekonomi dan adaptasi lingkungan yang baik. Namun, informasi mengenai karakteristik morfometrik ayam kampung di berbagai daerah masih terbatas, termasuk di Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang. Karakterisasi morfometrik diperlukan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi keragaman fenotipik dan mendukung upaya konservasi, seleksi, serta pengembangan mutu genetik ayam kampung. Penelitian mengenai ukuran morfometrik ayam kampung dilakukan untuk menyediakan data dasar yang dapat digunakan dalam pengelolaan dan pemuliaan ayam lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan karakteristik ukuran morfometrik ayam kampung jantan dan betina di Desa Saba'u, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai perbedaan ukuran tubuh berdasarkan jenis kelamin serta menjadi acuan dalam program seleksi dan pengembangan ayam kampung lokal.

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret–April 2026 di Desa Saba'u, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 200 ekor ayam kampung yang terdiri atas 100 ekor jantan dan 100 ekor betina berumur lebih dari tujuh bulan. Parameter yang diamati meliputi bobot badan, panjang dada, lingkar dada, panjang punggung, panjang femur, panjang tibia, panjang shank, lingkar shank, panjang sayap, dan panjang paruh. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, standar deviasi, dan koefisien keragaman.

Hasil penelitian menunjukkan rataan bobot badan jantan 1887,37±707,91 g dan betina 1211,95±289,37 g, dengan seluruh sepuluh parameter morfometrik lainnya juga secara konsisten lebih besar pada jantan, mengindikasikan adanya dimorfisme seksual. Koefisien keragaman tertinggi terdapat pada bobot badan (37,51% pada jantan; 23,88% pada betina), sementara sebagian besar karakter rangka tergolong homogen dengan tingkat keragaman rendah hingga sedang. Data ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar karakterisasi, seleksi bibit, dan pengembangan sumber daya genetik ayam kampung lokal di Kabupaten Bengkayang.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Ukuran Morfometrik Ayam Kampung (*Gallus Gallus domesticus*) Betina Dan Jantan Di Desa Saba'u Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang",** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mugnkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada: Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Bapak Dr. Yuli Arif Tribudi, S,PT., MP, dan Bapak Andri, S.Pt., M.Pt, selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Bapak Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt, M.Si, IPM, selaku dosen pembimbing akademik dan kepala Program Studi Peternakan yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Seluruh staff pengajar Program Studi Peternakan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanungpura Pontianak. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar penulis, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta kesabaran yang luar biasa membimbing dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Teman-teman satu angkatan, yang selama ini menemani penulis dari semester satu sampai menyelesaikan S1 di Program Studi Peternakan ini, sampai bertemu diversi terbaik kita dimasa depan.

Pontianak, 05 Februari 202

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 2
1.4.1 Manfaat teoritis 3
1.4.2 Manfaat praktis 3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Landasan Teori 4
2.1.1 Ayam kampung 4
2.1.2 Morfometrik ayam kampung 6
2.2 Kerangka Konsep 7
2.3 Hipotesis 9
BAB III. METODE PENELITIAN 10
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 10
3.2 Bahan dan Alat Penelitian 10
3.2.1 Bahan penelitian 10
3.2.2 Alat penelitian 10
3.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 10
3.4 Populasi dan Sampel 11
3.5 Pelaksanaan Penelitian 11
3.6 Parameter Penelitian 11
3.7 Analisis Data 13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1 Bobot Badan 14

4.2 Panjang Dada 15
4.3 Lingkar Dada 15
4.4 Panjang Punggung 16
4.5 Panjang Femur 16
4.6 Panjang Tibia 17
4.7 Panjang Shank 17
4.8 Lingkar Shank 18
4.9 Panjang Sayap 18
4.10 Panjang Paruh 19
BAB V. PENUTUP 21
5.1 Kesimpulan 21
5.2 Saran 21
DAFTAR PUSTAKA 22
LAMPIRAN 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Ayam kampung jantan 4
Gambar 2. Ayam kampung betina 4
Gambar 3. Skema ukuran morfometrik.....12

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Diagram Alir 28

Lampiran 2. Pengukuran ayam 29

Lampiran 3. Peta lokasi penelitian.....33

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung merupakan salah satu ayam bukan ras (buras) atau ayam lokal yang telah dipelihara dalam jangka waktu yang lama. Ayam kampung merupakan hasil domestikasi dari ayam hutan merah (*Gallus gallus*) yang telah dipelihara secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia Edowai *et al* (2019). Data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024 menunjukkan koefisien keragamanan bahwa populasi unggas di Kabupaten Bengkayang terdiri atas ayam buras sebanyak 66.552 ekor, pada tingkat provinsi, populasi ayam buras tercatat mencapai 1.706.637 ekor (BPS Kalbar, 2025). Lebih lanjut, BPS menjelaskan bahwa kategori ayam buras mencakup Ayam kampung dan jenis ayam lokal lainnya, sehingga data ayam buras dapat digunakan sebagai indikator statistik untuk merepresentasikan besaran populasi Ayam kampung dalam sistem peternakan rakyat Badan Pusat Statistik (2025).

Pelestarian keragaman genetik ternak diperlukan dalam upaya mempertahankan sifat-sifat khas ternak yang dapat dimanfaatkan di masa mendatang. Salah satu cara identifikasi keragaman genetik ayam kampung dapat dilakukan dengan mengamati ukuran morfometrik. Upaya peningkatan produktivitas ayam kampung tidak cukup hanya dengan perbaikan pakan dan manajemen pemeliharaan, tetapi perlu dilakukan peningkatan mutu genetiknya dengan mempertahankan sifat-sifat yang khas ayam tersebut. Setiap jenis ayam memiliki karakteristik yang khas baik ukuran maupun bentuk tubuh. Ukuran morfometrik dapat digunakan untuk mempelajari pertumbuhan dan perkembangan ternak. Menurut Zurahmah *et al*. (2023), ukuran morfometrik (panjang dan lingkar shank) berhubungan erat dengan bobot badan ayam kampung. Ayam dengan ukuran shank yang lebih besar cenderung memiliki bobot badan yang lebih tinggi, sebagaimana ditunjukkan koefisien keragamanan oleh nilai heritabilitas sedang hingga tinggi pada ukuran-ukuran tubuh tersebut.

Ayam kampung memiliki bentuk tubuh yang lebih kecil dan produksi telur yang lebih sedikit dibandingkan ayam ras komersial. Ayam kampung memiliki ciri-ciri seperti variasi warna bulu antara hitam, putih, cokelat, merah serta abu-abu, kerabang telur berwarna putih, jengger yang didominasi bentuk pea dan *shank* berwarna hitam dan kuning. Penelitian tentang karakterisasi ayam kampung telah

dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia, namun karena adanya pengaruh variasi genetik dan lingkungan yang berbeda maka penelitian serupa di wilayah lainnya masih perlu dilakukan menurut Rajab dkk (2022). Hal tersebut selaras dengan pendapat Sitanggang *et al*. (2015) pada hasil penelitiannya yang melaporkan bahwa informasi mengenai sumberdaya genetik terutama ayam lokal di Indonesia memang masih sedikit. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dasar terkait karakteristiknya untuk memahami potensi genetik ayam kampung di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Al-Atiyat *et al*. (2017) bahwa untuk memastikan peningkatan konservasi dan pemanfaatan sumber daya genetiknya, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan proses karakterisasi.

Karakterisasi ternak menjadi sebuah langkah awal dalam proses pemuliabiakoefisien keragamanan ternak untuk mengidentifikasi sifat-sifat yang memiliki nilai ekonomis pada rumpun ternak. Karakterisasi ternak dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi mofometriknya. Morfometrik merupakan sifat kuantitatif yang digunakan sebagai kriteria dalam seleksi untuk meningkatan produktivitas ayam Putri *et al* (2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji karakteristik morfometrik ayam kampung di Desa Saba'u, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bnegkayang. Penelitian ini diharapkan sebagai informasi dasar tentang karakteristik morfometrik ayam kampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana karakteristik ukuran morfometrik ayam kampung di Desa Saba'u, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan ukuran morfometrik ayam kampung di Desa Saba'u, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis dan juga praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang peternakan, khususnya mengenai karakteristik morfometrik ayam kampung.

1.4.2 Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peternak dan pemangku kepentingan dalam memahami perbedaan ukuran morfometrik ayam kampung berdasarkan jenis kelamin, dan informasi yang diperoleh mampu dimanfaatkan sebagai dasar seleksi induk dan penjantan untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung.